



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SANITASI DEPOT AIR
MINUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS**

KECAMATAN PADANG TIMUR

**UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2018**



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 12 Juli 2018

QOLIN LEVRI, No. BP. 1411212048

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SANITASI DEPOT AIR MINUM DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS KECAMATAN PADANG TIMUR
TAHUN 2018**

xi + 84 halaman, 18 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Sanitasi depot air minum tidak semua yang dikelola dengan baik, dari observasi awal ditemukan 50% sanitasi depot air minum tidak sesuai dengan keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 651/mpp/kep/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangan menteri perindustrian dan perdagangan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan sanitasi depot air minum di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur tahun 2018.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik cross sectional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 74 depot air minum dengan sampel 36 depot air minum. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pengisian kuesioner. Data diambil dengan systematic random sampling di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur yang dilaksanakan pada bulan 23 April – 25 Mei tahun 2018.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebesar 22,2% sanitasi depot air minum dalam keadaan kurang baik, 41,7% pengetahuan responden rendah, 58,3% sikap responden negatif, 13,9% tindakan responden yang tidak baik, dan 63,9% pengawasan tidak baik. Hasil analisis bivariat dengan uji kai kuadrat didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p=0,046$) terhadap sanitasi depot. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ($p=0,424$), tindakan ($p=1,000$) dan pengawasan ($p=0,213$) dengan sanitasi depot.

Kesimpulan

Masih banyak depot air minum isi ulang yang sanitasinya kurang baik, baik dari segi pengetahuan petugas, sikap petugas, tindakan petugas dan pengawasan yang masih kurang. Untuk menjaga sanitasi depot dan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukanlah pengawasan secara ketat baik itu dari pihak penyelenggara DAMIU maupun dari pihak pemerintah.

Daftar Pustaka : 35 (2001-2016)

Kata Kunci : Sanitasi, depot air minum, Pengawasan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduated Thesis, 12 July 2018

QOLIN LEVRI, Registered Number. 1411212048

FACTORS ASSOCIATED WITH SANITATION OF DRINKING WATER DEPOTS IN WORKING AREA OF PUSKESMAS ANDALAS EAST PADANG SUBDISTRICT YEAR 2018

xi + 84 pages, 18 tabel, 3 picture, 10 attachment

ABSTRACT

Objectivity

Sanitation of drinking water depots are not entirely administered well, from early observation found 50% depots sanitation are not compatible with the rule of ministry of industry and trade no 651/mpp/kep/10/2004 about technical requirements of drinking water depots and ministry of industry and trade. The aim of this research to analyze the factors associated with sanitation of drinking water depots in working area of Puskesmas Andalas East Padang Subdistrict.

Method

Design of research is quantitative by cross sectional method. Population on this research as many as 74 depots by the sampel as many as 36 depots. Data collection is taken by systematic random sampling in working area Puskesmas Andalas East Padang Subdistrict held on April 23rd - May 25th year 2018.

Result

Based on the result, it is obtained that sanitation of drinking water depots are 22,2 % in low quality, 41,7 % respondents have low knowledge, 58,3 % respondents have negative attitude, 13,9% behaviour of respondents are bad, and more than half of respondents as many as 63,9% have bad supervision. Result of bivariat analysis by chi square test obtained that there is significant association between knowledge($p= 0,046$) and depot sanitation. There is no association between attitude($p=0,424$), behaviour ($p=1,000$) and supervision ($p= 0,213$) with depots sanitation.

Conclusion

There are still many refillable drinking water depots which have bad sanitation from knowledge of employee, attitude of employee, behaviour of employee and supervision which is still low. To keep clean the sanitation of depots and drinking water quality, it should hold the supervision from DAMIU member and government.

References : 35 (2001-2016)

Key words : Sanitation, drinking water depots, supervisor